



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT  
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN PENERIMAAN DELEGASI**

**FORUM KOMUNIKASI PEKERJA PT. SENTRAL SUMAHI MOTOR**

**SELASA, 10 FEBRUARI 2009**

---

**I. PENDAHULUAN**

Perwakilan Forum Komunikasi Pekerja PT. Sentral Sumahi Motor yang berjumlah 3 orang mewakili kawan-kawan kerja mereka datang ke Komisi IX DPR-RI mengadakan sekaligus meminta bantuan penyelesaian masalah ketenagakerjaan yang sedang mereka hadapi.

Kedatangan mereka diterima Sonny Sumarsono (Ketua Pokja Nakertrans Komisi IX DPR-RI) didampingi 2 orang Anggota Komisi IX DPR-RI, H. Husairi Abdi dan KH. Amin Bunyamin.

Pertemuan berlangsung pukul 11.00 WIB s.d pukul 12.00 WIB di Ruang Tunggu Pimpinan Komisi IX DPR-RI, Gedung Nusantara I.

**II. POKOK PEMBICARAAN**

Perwakilan Forum Komunikasi Pekerja PT. Sentral Sumahi Motor menyampaikan kepada Komisi IX DPR-RI berbagai permasalahan ketenagakerjaan yang sedang mereka hadapi, antara lain sebagai berikut :

1. Bahwa permasalahan ketenagakerjaan ini dihadapi para pengemudi yang dipekerjakan oleh PT. Central Sumahi Motor dengan status karyawan dengan ikatan kerja waktu tertentu yaitu 1 tahun dengan 2 kali pepanjangan kontrak kerja. Dalam menjalankan pekerjaan mereka melayani pemakai jasa yaitu PT. Free Port sebagai pengemudi. Ditempat tersebut mereka sudah menjalankan pekerjaan selama 19 tahun tetapi hingga saat ini status mereka tidak jelas. Kedua perusahaan baik penyedia maupun pemakai jasa tidak ada itikad baik untuk mengangkat mereka menjadi karyawan tetap sehingga mereka menjadi resah.
2. Kasus tersebut telah ditangani Dinas Tenaga Kerja melalui pembicaraan tipartit dan telah dikeluarkan Nota Dinas No. : 7526-1-8384 tertanggal 8 Desember 2003 yang isinya adalah mengenai penegasan bahwa para pekerja agar segera diangkat menjadi karyawan tetap sebagaimana diatur dalam Undang-undang 13 tahun 2003 dan sekaligus membayar hak-hak normative para pekerja yang belum dibayarkan. Namun demikian keputusan tersebut sampai dengan saat ini tidak direalisasikan sehingga para pekerja berupaya mengadakan kembali ke berbagai instansi terkait.

3. Pihak PT. Free Port yang nota bene adalah perusahaan besar yang terkenal yang berkedudukan sebagai pemakai jasa yang seharusnya juga ikut bertanggung jawab terhadap masalah ini justru mengembalikan pekerja ke PT. Central Sumahi Motor tanpa ucapan terima kasih dan selembar sertifikatpun diberikan. Sehubungan berbagai hal tersebut mereka menghadap Komisi IX DPR-RI untuk membantu menyelesaikan permasalahan ini.

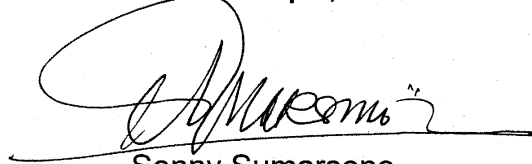
### III. TANGGAPAN KOMISI IX DPR-RI :

Menanggapi aspirasi yang disampaikan Forum Komunikasi Pekerja PT. Sentral Sumahi Motor, Komisi IX DPR-RI yang diwakili Ketua Pokja Nakertrans Komisi IX DPR-RI memberikan saran dan mengambil langkah-langkah sebagai berikut :

Setelah mendengarkan masukan dari para pekerja dan mempelajari dokumen yang disampaikan, Ketua Pokja Nakertrans Komisi IX DPR-RI (Sonny Sumarsono) menghubungi Dirjen PPK untuk segera membantu menyelesaikan permasalahan ini. Selanjutnya Dirjen PPK mengirimkan utusannya ke Komisi IX DPR-RI (Sdr. Handoyo) untuk memandu para pekerja menuju kantor Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi dalam rangka mencari solusi untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.

Jakarta, 10 Pebruari 2009

**Ketua Rapat,**



Sonny Sumarsono